Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

PRODUKSI BENIH AGLONEMA MELALUI SETEK BATANG DI KBH BATURRADEN BBTPH WILAYAH BANYUMAS JAWA TENGAH

DYNA INDAH MAULANA





PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR **BOGOR** 2024

xk Cipta Dilindungi Undang-Unda

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Produksi Benih Aglonema melalui Setek Batang di KBH Baturraden BBTPH Wilayah Banyumas Jawa Tengah" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2024

Dyna Indah Maulana J1307211037



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



RINGKASAN

DYNA INDAH MAULANA. Produksi Benih Aglonema Melalui Setek Batang di KBH Baturraden BBTPH Wilayah Banyumas Jawa Tengah. Seed Production of Aglaonema with Stem Cuttings at KBH Baturraden BBTPH Banyumas Central Java. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Aglonema (*Aglaonema* sp.) berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata aglaos yang berarti terang dan nema yang berarti benang (benang sari), sehingga dapat diartikan benang yang bersinar terang. Permintaan nasional aglonema yang tinggi belum dapat dipenuhi oleh pasar lokal sehingga kegiatan impor tanaman aglonema terjadi di Indonesia mencapai lebih dari 10 juta tanaman setiap tahun. Produksi tanaman aglonema dapat ditingkatkan dengan cara memaksimalkan produksi benih yang benar melalui teknik budidaya yang efektif, yang diawali dengan penggunaan benih bermutu. Benih bermutu adalah benih yang memiliki kemampuan untuk berkecambah pada kondisi lingkungan yang cukup baik. Benih bermutu tinggi dicerminkan dengan mutu fisik, mutu genetik, mutu fisiologis, dan kesehatan benih. Kegiatan ini bertujuan mempelajari proses produksi benih aglonema melalui setek batang.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di Kebun Benih Hortikultura Baturraden BBTPH Witayah Banyumas. Metode yang dilakukan terdiri dari berbagai kegiatan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan produksi benih aglonema melalui setek batang di Kebun Benih Hortikultura Baturraden BBTPH Wilayah Banyumas meliputi pemilihan pohon induk, pemilihan media tanam, pelaksanaan setek batang aglonema, *repotting*, pemeliharaan tanaman aglonema, dan pengamatan hasil setek batang aglonema.

Kegiatan produksi benih aglonema menggunakan pohon induk yang memiliki syarat yaitu memiliki sifat unggul, pertumbuhan normal dan terbebas dari hama dan penyakit. Kegiatan pemilihan media tanam dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap penyemaian dan tahap *repotting*. Pelaksanaan setek batang terdiri dari pemotongan batang dari pohon induk, pemangkasan daun, pemotongan mata tunas, pemberian fungisida, pemberian ZPT, penanaman, dan penyungkupan. Pemeliharaan tanaman aglonema meliputi penyiraman, penyiangan gulma, pemangkasan bunga, daun kering dan daun layu, pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit.

Kegiatan percobaan setek batang aglonema dengan perlakuan ZPT dilakukan sebanyak 180 batang, dengan parameter pengamatan seperti jumlah tunas, panjang tunas (cm), jumlah akar, panjang akar (cm), serta persentase keberhasilan tiap perlakuannya. Hasil pengamatan pada percobaan frekuensi pengolesan ZPT didapatkan bahwa perlakuan ZPT 1 kali pengolesan lebih efektif untuk merangsang peningkatan jumlah tunas, panjang tunas, jumlah akar dan panjang akar. Persentase keberhasilan yang rendah pada perlakuan ZPT 2 kali pengolesan mungkin disebabkan oleh tingkat konsentrasi ZPT, yang dalam hal ini terlalu tinggi konsentrasinya.

Kata kunci: benih bermutu, pohon induk, media tanam, ZPT, repotting

(C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian B

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



© Hak Cipta milik IPB, tahun 20XX Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



PRODUKSI BENIH AGLONEMA MELALUI SETEK BATANG DI KBH BATURRADEN BBTPH WILAYAH BANYUMAS JAWA TENGAH

DYNA INDAH MAULANA



Laporan Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Teknologi Industri Benih

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR **BOGOR** 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Penguji pada Ujian Laporan Akhir: Dr. Maryati Sari, S.P., M.Si.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul Laporan Akhir : Produksi Benih Aglonema Melalui Setek Batang di

KBH Baturraden BBTPH Wilayah Banyumas Jawa

Tengah

Nama

: Dyna Indah Maulana

NIM

: J1307211037

(Institut Pertanian Bog

Disetujui oleh

Pembimbing:

Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech.





Ketua Program Studi:

Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech. NPI. 201807198307101001



Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T. NIP. 196607171992031003

Bogor Agricultural University

Bogor Agricultural University

Bogor Agricultural University

Tanggal Lulus:

2 6 JUN 2024

